

ABSTRACT

THE APPLICATION OF KYC PRINCIPLES (KNOW YOUR CUSTOMER) FOR ANTI MONEY LAUNDERING (AML) AND TERRORISM FUNDING IN PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk. CIAMIS SUB- BRANCH OFFICE

**By :
LUCHY LUCHYANA SEPTIANI
173404051**

**Guidance :
Dedeh Sri Sudaryanti
Agi Rosyadi**

The purpose of this final project aims to study the efforts made by banks in implementing principles related to banking transactions and to study problems related to banks in implementation related to banking transactions. The author uses the participant observer method or in-depth interviews and literature studies in his research at PT. Bank Negara Indonesia Ciamis Sub-Branch Office especially in the services and services division. Sources of data obtained from interviews, and place or location, documents or archives. Based on the results of the study, a conclusion was obtained, namely the efforts made by banks in accordance with the principles agreed on in principle the same, which must be in accordance with the standards issued by Bank Indonesia. Bank's efforts in applying the principle of getting to know customers include filling out the KYC (Know Your Customer) form on every customer transaction above Rp. 100.000.000 (one hundred million) which is a walk-in customer (not a permanent customer) to find out complete customer data and know the purpose of the transaction. If the bank experiences a suspicious transaction, the bank must first verify the transaction. So the need for complete customer data to anticipate if a suspicious transaction or money laundering occurs for banks to trace or analyze customer transactions that are found to be suspicious transactions.

Keywords: *Know Your Customer Principles, Anti Money Laundering, Terrorism Funding*

ABSTRAK

PENERAPAN PRINSIP KYC (*KNOW YOUR CUSTOMER*) UNTUK ANTI MONEY LAUNDERING (AML) DAN PENDANAAN TERORISME PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR CABANG PEMBANTU CIAMIS

**Oleh :
LUCHY LUCHYANA SEPTIANI
173404051**

**Pembimbing :
Dedeh Sri Sudaryanti
Agi Rosyadi**

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh bank dalam melaksanakan prinsip mengenal nasabah pada transaksi perbankan dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh bank dalam melaksanakan penerapan prinsip mengenal nasabah pada transaksi perbankan. Penulis menggunakan metode participant observer atau *in-depth interviews* dan studi pustaka dalam penelitiannya di PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ciamis khususnya dibagian layanan dan jasa. Sumber data diperoleh dari wawancara, dan tempat atau lokasi, dokumen atau arsip. Berdasarkan hasil penelitian, yaitu upaya-upaya yang dilakukan oleh bank dalam melaksanakan prinsip mengenal nasabah pada prinsipnya adalah sama, yaitu harus berdasarkan pada pedoman standar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Upaya bank dalam menerapkan prinsip mengenal nasabah diantaranya seperti pengisian formulir KYC (*Know Your Customer*) pada setiap transaksi nasabah diatas Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) yang mana merupakan *walk-in customer* (bukan nasabah tetap) untuk mengetahui data nasabah secara lengkap dan mengetahui tujuan transaksi tersebut . Apabila bank mengalami transaksi yang mencurigakan (*suspicious transactios*), maka bank terlebih dahulu harus melakukan verifikasi terhadap transaksi tersebut. Jadi diperlukannya data nasabah yang lengkap untuk mengantisipasi jika terjadinya transaksi yang mencurigakan atau tindak pencucian uang untuk pihak bank menelusuri atau menganalisis tentang transaksi nasabah yang didapati merupakan transaksi mencurigakan.

Kata Kunci : Prinsip Mengenal Nasabah, *Anti Money Laundering*, Pendanaan Terorisme